

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. *Abnormal return* perusahaan sampel mengalami penurunan setelah *merger* dan akuisisi terlihat dari *Abnormal Return* menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05. Hal ini berarti tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah melakukan *merger* dan akuisisi.
2. Kinerja keuangan yang dilihat dari *Current Ratio* dalam penelitian ini, menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih besar dari sig. α (0.05). Hal ini berarti tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah melakukan *merger* dan akuisisi.
3. Kinerja keuangan yang dilihat dari *Debt to Equity Ratio* dalam penelitian ini menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih besar dari sig. α (0.05). Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah melakukan *merger* dan akuisisi.
4. Kinerja keuangan yang dilihat dari *Return On Equity* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi yang lebih besar dari sig. α (0.05). Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah melakukan *merger* dan akuisisi.
5. Kinerja keuangan yang dilihat dari *Total Asset Turn Over* dalam penelitian ini menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih besar dari sig. α (0.05).

Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah melakukan *merger* dan akuisisi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

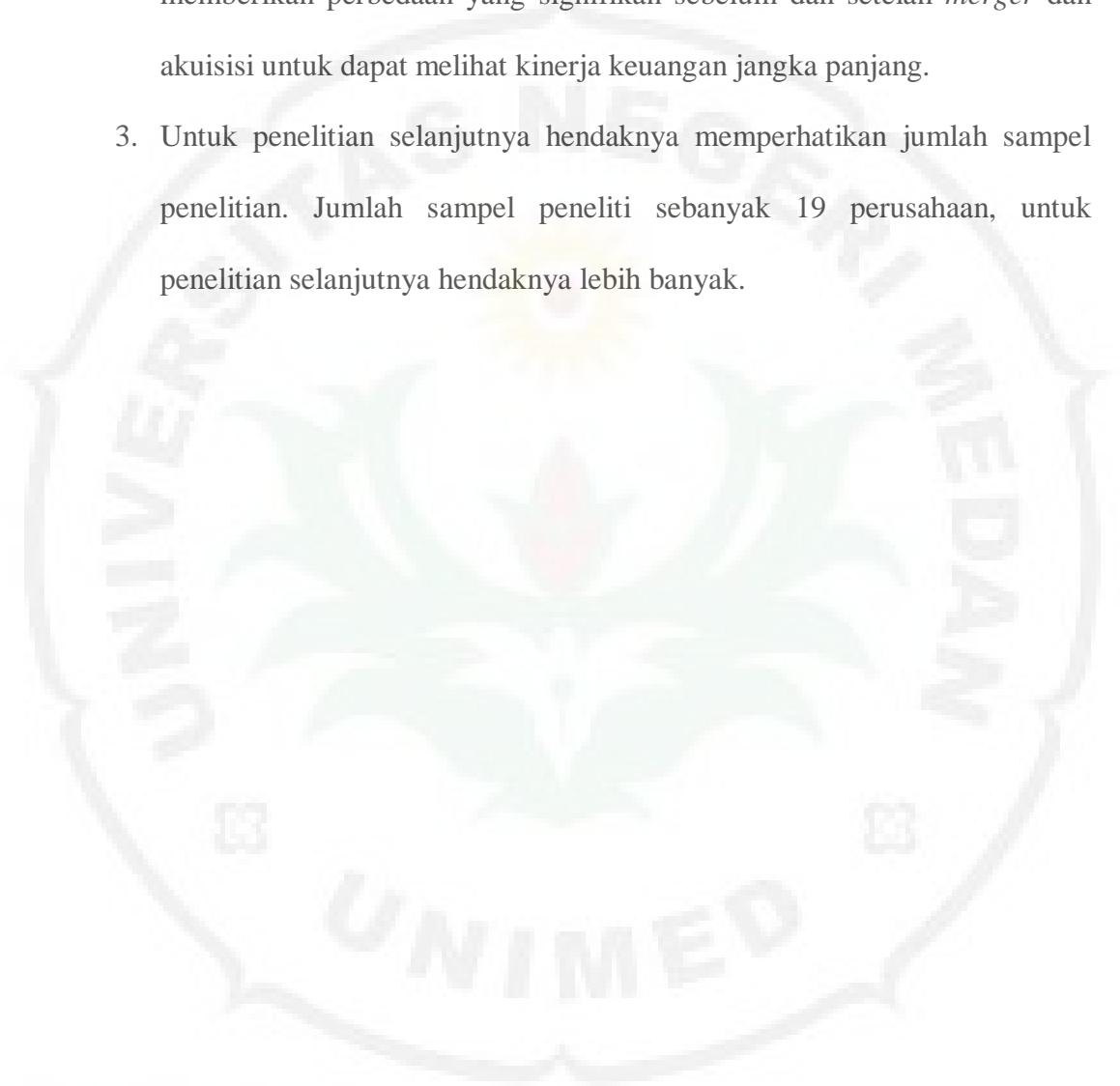
1. Periode pengamatan dalam penelitian ini dibatasi hanya satu triwulan sebelum dan satu triwulan setelah merger dan akuisisi saja
2. Penelitian ini tidak memperhatikan ukuran perusahaan pengakuisisi maupun perusahaan yang diakuisisi.
3. Penelitian ini tidak memperhatikan banyaknya jumlah sampel penelitian.

5.3 Saran

1. Bagi para investor agar berhati-hati dalam menyikapi *merger* dan akuisisi yang dilakukan perusahaan. Jangan mengambil keputusan secara terburu-buru hanya dengan melihat kinerja perusahaan yang baru melakukan merger dan akuisisi tidak menunjukkan kinerja keuangan yang memadai, mengingat jangka waktu satu triwulan merupakan masa transisi bagi perusahaan tersebut untuk membuktikan kinerjanya setelah merger dan akuisisi.
2. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya memperhatikan ukuran perusahaan pengakuisisi dengan perusahaan yang diakuisisi. Peneliti hanya melakukan analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan yang merupakan faktor ekonomi saja. Bagi peneliti selanjutnya, hendaklah memperhatikan rentang waktu penelitian sehingga peneliti bisa

memberikan perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah *merger* dan akuisisi untuk dapat melihat kinerja keuangan jangka panjang.

3. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya memperhatikan jumlah sampel penelitian. Jumlah sampel peneliti sebanyak 19 perusahaan, untuk penelitian selanjutnya hendaknya lebih banyak.



THE
Character Building
UNIVERSITY